

BABI

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai anak adalah sangat penting karena anak merupakan potensi nasib manusia hari mendatang, dialah yang ikut berperan menentukan sejarah bangsa sekaligus cermin sikap hidup bangsa pada masa mendatang.

Masa kanak-kanak dibagi menjadi tiga tahap, yaitu masa bayi umur 0 – menjelang 2 tahun, masa kanak-kanak pertama umur 2 – 5 tahun dan masa kanak-kanak terakhir antara 5- 12 tahun. Kemudian pada masa kanak-kanak pertama, sifat anak suka meniru apa yang dilakukan orang lain dan emosinya sangat tajam. Anak mulai mencari teman sebaya, ia mulai berhubungan dengan orang-orang dalam lingkungannya, mulai terbentuk pemikiran tentang dirinya. Selanjutnya pada masa kanak-kanak terakhir, tahap ini terjadi pertumbuhan kecerdasan yang cepat, suka bekerja, lebih suka bermain bersama dan berkumpul tanpa aturan, suka menolong, menyayangi, menguasai dan memerintah.

Pada masa remaja merupakan masa seorang anak mengalami perubahan cepat dalam segala bidang, perubahan tubuh, perasaan, kecerdasan, sikap sosial dan kepribadian. Masa remaja adalah masa guncang karena banyaknya perubahan yang terjadi dan tidak stabilnya emosi yang kadang-kadang menyebabkan timbulnya sikap dan tindakan yang oleh orang dewasa dinilai sebagai perbuatan nakal.

Secara sepintas telah diketahui tentang generasi muda yang pada umumnya mengalami perubahan fisik dan emosinya belum stabil serta belum

matang cara berpikirnya. Terutama pada masa remaja hal tersebut sangat terasa. Remaja biasanya mudah cemas, mudah tergoncang emosinya, mudah tersinggung, sangat peka terhadap kritikan.

Generasi muda adalah harapan bangsa. Generasi muda apabila sudah sampai saatnya akan menggantikan generasi tua dalam melanjutkan roda kehidupan negara. Mereka nanti yang akan menentukan kesejahteraan bangsa di waktu mendatang. Oleh karena itu generasi muda perlu dibina dengan baik, agar mereka tidak salah jalan dalam hidupnya kelak. Mereka dapat menghindarkan dari kenakalan-kenakalan yang dapat merugikan orang lain. Sebaliknya mereka diharapkan dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dirinya dan menguntungkan bagi masyarakat.

Pembinaan generasi muda yang pertama-tama harus dilakukan adalah dalam lingkungan keluarga. Keluarga sangat penting bagi anak muda karena keluarga tempat membentuk pribadi anak sejak kecil. Dengan pembinaan yang dilakukan oleh orang tua diharapkan si anak memiliki budi pekerti yang baik. Keluarga merupakan tempat yang aman bagi anak, ia dapat mengutarakan segala persoalan dan pemecahannya. Disamping pembinaan didalam keluarga, ada pula pembinaan diluar keluarga, seperti sekolah, sanggar kesenian, kursus-kursus keterampilan dan sebagainya.

Remaja melakukan kenakalan timbul karena dari segi pribadinya mengalami perkembangan fisik dan perkembangan jiwa. Emosinya belum stabil, mudah tersinggung dan peka terhadap kritikan sehingga mempengaruhi dirinya